

KKN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM STUDI FARMASI “PEMBUATAN MINYAK GOSOK HERBAL BERBAHAN VCO DAN JAHE MERAH BERKHASIAT”

Nurhayati¹, Lady Diah Tribuana², Zahra Fitriani³, Sakia Sofia Dewi⁴, Weni Marselena⁵, Zahra Budiasih⁶, Namira Anjani R⁷, Nadia Zahara⁸, M. Fahrouk Alfarizi⁹

nurhayatusman2996@gmail.com¹, naa66591@gmail.com², zahrafitriani29@gmail.com³, sakiasofia300@gmail.com⁴, wenimarselena07@gmail.com⁵, zahrabudiasih36@gmail.com⁶, nmrajni@gmail.com⁷, nadiaaz2003@gmail.com⁸, alfarizimfahrouk@gmail.com⁹

Stikes Harapan Ibu Jambi

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian di Desa Maro Sebo bertujuan mengedukasi masyarakat mengenai pembuatan minyak gosok herbal jahe merah sebagai pemanfaatan tanaman lokal. Sosialisasi dilaksanakan di RT 05 dan RT 06 pada Januari 2026 melalui metode ceramah dan diskusi. Pembuatan dilakukan dengan mencampurkan 60gram jahe merah dan 40gram Virgin Coconut Oil (VCO) hingga menghasilkan 100 ml sediaan. Minyak gosok herbal jahe merah bermanfaat untuk membantu meredakan nyeri otot, pegal linu, melancarkan peredaran darah, serta memberikan sensasi hangat dan nyaman pada tubuh. Kegiatan ini meningkatkan pemahaman masyarakat dan mendorong pemanfaatan tanaman obat keluarga sebagai produk herbal bernilai guna.

Kata Kunci: Jahe Merah, Minyak Gosok Herbal, VCO

ABSTRACT

Community service activities in Maro Sebo Village aimed to educate the community about making red ginger herbal massage oil using local plants. Outreach activities were conducted in neighborhood units (RT) 5 and 6 in January 2026 through lectures and discussions. The mixture consisted of 60 grams of red ginger and 40 grams of Virgin Coconut Oil (VCO) to produce 100 ml of the product. Red ginger herbal massage oil is beneficial for relieving muscle pain and aches, improving blood circulation, and providing a warm and comfortable sensation. This activity increased community awareness and encouraged the use of family medicinal plants as valuable herbal products.

Keywords: Red Ginger, Herbal Massage Oil, VCO.

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam yang sangat beragam, termasuk berbagai tanaman berkhasiat obat. Potensi alam tersebut telah dimanfaatkan masyarakat dengan mengolah tanaman di lingkungan sekitar sebagai alternatif pengobatan alami untuk berbagai penyakit. Praktik pengobatan tradisional ini biasanya diwariskan secara turun-temurun dan menjadi bagian dari warisan budaya serta tradisi nenek moyang bangsa Indonesia (Suwarni et al., 2022)

Bahan-bahan obat tradisional umumnya berasal dari berbagai bagian tumbuhan yang tumbuh di Indonesia, seperti akar, daun, buah, bunga, umbi, dan bahkan kulit kayu. Indonesia memiliki sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar obat tradisional. Sebagian besar sumber daya hayati alam Indonesia memiliki potensi sebagai bahan obat (Wibowo et al., 2024)

Di Desa Maro Sebo sendiri memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah dan masyarakat mengaja keasrian lingkungannya. Sebagian besar masyarakat Desa Maro Sebo bermata pencarian petani, pengusaha kecil menengah dan besar, sehingga aktivitas fisik berat di lapangan ini menimbulkan keluhan seperti nyeri otot, dan pegal linu. Untuk

mengatasi masalah tersebut, biasanya masyarakat menggunakan obat-obatan kimia yang diperoleh dari apotek. Dengan melimpahnya sumber daya alam di Desa Maro Sebo kita ingin masyarakat memanfaatkan tumbuhan yang ada di sekitar lingkungan rumah yang mudah di dapatkan serta dapat dibuat secara mandiri.

Obat gosok berbahan herbal dapat menjadi pilihan alternatif bagi masyarakat, salah satunya dengan memanfaatkan Virgin Coconut Oil (VCO) sebagai bahan dasar linimentum. VCO diminati karena mampu melembutkan kulit serta memiliki kualitas yang baik, seperti kadar air dan asam lemak bebas yang rendah, berwarna bening, beraroma khas, dan memiliki daya simpan lebih dari satu tahun (Indriyani et al., 2021). Salah satu upaya pemanfaatan tanaman di sekitar lingkungan adalah melalui pembuatan minyak gosok herbal dari jahe merah yang memiliki berbagai khasiat. Minyak gosok merupakan sediaan cair yang praktis dan nyaman digunakan oleh konsumen. Produk ini memiliki aroma khas serta berfungsi sebagai penghangat tubuh sekaligus membantu meredakan nyeri dan pegal linu. Karena banyak diminati masyarakat untuk menjaga kesehatan, minyak gosok jahe merah berpotensi dikembangkan menjadi produk unggulan. Proses pembuatannya pun relatif mudah, berbiaya rendah, menggunakan peralatan sederhana, dan memanfaatkan bahan alami berupa tanaman jahe. (Suprianto et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Maro Sebo, RT 05 dan RT 06, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi. Tujuan penyuluhan adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai cara pembuatan minyak gosok herbal jahe merah yang berkhasiat bagi kesehatan. Sosialisasi dilakukan secara tatap muka dengan masyarakat RT 05 dan RT 06 pada minggu yang berbeda. Materi disampaikan oleh mahasiswa/i KKN melalui metode ceramah dan pembagian leaflet, kemudian dilanjutkan dengan diskusi interaktif berupa sesi tanya jawab. Pada sesi tersebut, peserta diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, dan pemateri memberikan jawaban serta penjelasan secara langsung.

Sebelum pembuatan minyak gosok jahe merah, terlebih dahulu dibuat Virgin Coconut Oil (VCO). Prosesnya dimulai dengan memarut tiga butir kelapa, kemudian ditambahkan air secukupnya dan diperas untuk memperoleh santan pertama. Santan pertama tersebut selanjutnya dimasak hingga terbentuk minyak VCO berwarna putih bening, dengan hasil yang diperoleh sekitar 150 mL. Adapun dengan cara fermentasi Buah kelapa yang digunakan sebagai bahan utama terlebih dahulu dibersihkan dari kulitnya, kemudian diparut. Selanjutnya ditambahkan air matang yang telah didinginkan dengan perbandingan 1:1. Campuran tersebut kemudian diperas dan disaring menggunakan kain putih bersih. Proses penambahan air pada ampas dilakukan kembali dengan cara yang sama seperti sebelumnya. Hasil perasan pertama dan kedua dicampurkan ke dalam toples plastik dan didiamkan selama \pm 2 jam. Setelah proses pendiaman, terbentuk dua lapisan, yaitu

lapisan bawah berupa skim yang bercampur dengan air dan lapisan atas berupa krim (Sri Rahayu Ningsih & Jon Efendi, 2025).



Gambar 1. Pembuatan VCO

Setelah itu, ditimbang 60 gram jahe merah yang telah dikupas dan dicuci bersih,

kemudian jahe ditumbuk hingga halus. Selanjutnya, jahe dicampurkan dengan VCO sebanyak 40 gram dan di diamkan selama kurang lebih 4 jam. Setelah proses perendaman, campuran diperas, kemudian dilakukan pemanasan (Water bath) kurang lebih 3 menit, setelah itu masukkan kedalam botol yang sudah dikalibrasi 100 mL (Sanjiwani et al., 2025).

Minyak yang dihasilkan melalui metode pemanasan cenderung tidak berbau tengik karena proses pemanasan membantu mengurangi kadar air dan menghambat aktivitas enzim maupun mikroorganisme yang dapat memicu kerusakan minyak. Sebaliknya, pada metode fermentasi, apabila prosesnya tidak dilakukan secara optimal atau waktu fermentasi terlalu lama, minyak yang dihasilkan berpotensi mengalami bau tengik akibat aktivitas mikroorganisme dan peningkatan kadar asam lemak bebas (Mesu & Fangohoi, 2018).



Gambar 2. Pembuatan Minyak Gosok Herbal Jahe Merah Berkhasiat

Tabel 1. Formulasi Minyak Gosok Herbal Jahe Merah 100 mL

Bahan	komposisi
VCO	40 gram
Jahe Merah	60 gram

HASIL DAN PEMBAHASAN

Demonstrasi pembuatan minyak gosok herbal berbahan jahe merah yang berkhasiat dilaksanakan di Desa Maro Sebo, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Kegiatan ini bertempat di rumah warga RT 05 pada hari Rabu, 21 Januari 2026, dan di RT 06 pada hari Senin, 18 Januari 2026. Pada tahap sosialisasi, mahasiswa/i KKN Program Studi Farmasi menjelaskan proses pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) sebagai bahan dasar (basis) dalam formulasi minyak gosok herbal. Adapun cara awal Virgin Coconut Oil (VCO) dimulai dengan membersihkan daging kelapa dari tempurung dan kulit arinya, kemudian dicuci hingga bersih dan diparut. Parutan kelapa selanjutnya ditambahkan air secukupnya sesuai perbandingan yang diinginkan, kemudian diperas untuk memperoleh santan. Santan hasil perasan pertama dapat diolah dengan dua metode. Pada metode pemanasan, santan dimasak hingga menghasilkan minyak. Sedangkan pada metode fermentasi, santan dimasukkan ke dalam wadah tertutup dan didiamkan selama 8–24 jam hingga terbentuk tiga lapisan (fase). Setelah proses fermentasi selesai, lapisan minyak yang berada di bagian atas dipisahkan dan diambil sebagai Virgin Coconut Oil (VCO) (Arianto et al., 2021).

Selanjutnya, pemaparan pemanfaatan minyak gosok herbal berbahan jahe merah dan VCO untuk menunjang kesehatan. Jahe merah diketahui memiliki berbagai khasiat yang manfaatnya bergantung pada cara pengolahan dan metode pemberiannya, di antaranya membantu meredakan nyeri, mengurangi peradangan pada rematik dan osteoarthritis, mengatasi mual dan pusing, menekan reaksi alergi, membantu mengendalikan kadar gula darah pada penderita diabetes, menurunkan risiko penyakit kronis, serta mendukung penurunan berat badan (Suprianto et al., 2022).

Proses pembuatan minyak gosok saat ini tidak lagi terpaku pada penggunaan satu jenis tanaman, melainkan dapat diformulasikan dengan kombinasi beberapa tanaman untuk

meningkatkan variasi dan efektivitas khasiatnya (Indriyani et al., 2021). Minyak gosok herbal merupakan sediaan berbentuk minyak yang diformulasikan dari bahan alami dan dapat digunakan untuk membantu meredakan nyeri otot, pegal linu, serta melancarkan peredaran darah. Penggunaannya memberikan sensasi hangat pada tubuh sehingga menimbulkan rasa segar dan nyaman setelah diaplikasikan (Sanjiwani et al., 2025).

Virgin Coconut Oil (VCO) merupakan produk olahan dari daging kelapa yang berupa cairan berwarna jernih, tidak berasa, dengan bau khas kelapa. Manfaat dari Virgin Coconut Oil (VCO) diantaranya adalah peningkatan daya tahan tubuh manusia terhadap penyakit serta mempercepat proses penyembuhan. Pemanfaatan minyak VCO murni dapat dimanfaatkan dalam industri farmasi, kosmetik, susu formula, dan minyak goreng bermutu tinggi. Dalam aplikasi sebagai kosmetik, minyak VCO murni sering dimanfaatkan pada minyak telon, handbody, atau untuk pelembab wajah (Mattoasi & Usman, 2022). VCO dapat diproduksi dengan biaya yang relatif rendah karena bahan bakunya mudah diperoleh dengan harga terjangkau serta proses pengolahannya yang sederhana. VCO mengandung asam lemak jenuh rantai sedang dan rantai pendek dalam jumlah tinggi, yaitu sekitar 92%. Kandungan tersebut memberikan berbagai manfaat, salah satunya membantu meningkatkan daya tahan tubuh serta mendukung proses penyembuhan terhadap berbagai penyakit (Tofanny et al., 2024).



Gambar 3. Demonstrasi Minyak Gosok Herbal Berkhasiat



Gambar 4. Sesi Diskusi

Selanjutnya pada tahapan kedua mahasiswa/i KKN Program Studi Farmasi memberikan sesi tanya jawab kepada warga RT 05 dan RT 06 terkait cara pembuatan, pemanfaatan dari minyak gosok herbal tersebut.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini memberikan dampak positif bagi warga RT 05 dan RT 06 di Desa Maro Sebo. Dari program ini, warga Rt 05 dan RT 06 memperoleh pengetahuan mengenai pembuatan dan pemanfaat minyak gosok herbal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto et al., 2020. (2021). Prinsip kerja ekstraksi metode padat cair. *Sainmatika: Jurnal Ilmiah Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 18(1), 88. <https://doi.org/10.31851/sainmatika.v18i1.5679>
- Indriyani, N. R., Djamaludin, A., & Helmiawati, Y. (2021). *Journal of Holistic and Health Sciences*

- Mattoasi, & Usman. (2022). Pelatihan Pembuatan Kelapa Menjadi Minyak Murni/Virgin Coconut Oil (VCO) Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat. *Mopolayio: Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 2(1), 74–80.
- Mesu, R. R., & Fangohoi, L. (2018). Pembuatan Virgin Coconut Oil (Vco) Dengan Menggunakan Enzim Papain. *Jurnal Triton*, 9(1), 71–80. <https://jurnal.polbangtanmanokwari.ac.id/index.php/jt/article/view/68>
- Sanjiwani, N. M. S., Rahadi, I. W. S., 1*, Mariati, N. P. A. M., 2, Wibawa, A. A. C., 3, 4, Handani, D. A. S., 5, Sudiarsa, I. W., & 6. (2025). PEMBUATAN MINYAK GOSOK BERBAHAN HERBAL VCO DAN. 6(Desember), 248–255. <https://doi.org/10.59672/widyamahadi.v6i1.5819>
- Sri Rahayu Ningsih, & Jon Efendi. (2025). Pengolahan Buah Kelapa (Cocos nucifera L) Menjadi VCO (Virgin Coconut Oil) dengan Cara Ekstraksi. *Jurnal Pendidikan Kimia, Fisika Dan Biologi*, 1(4), 93–98. <https://ejournal.aripi.or.id/index.php/jupenkifb/article/view/370>
- Suprianto, S., Melati Yulia Kusumastuti, Andilala, Lili Nurmaliza, Ruseni, Sumardi, Samran, Zulkarnain Lubis, D., & Purnama Sari, D. (2022). Pendampingan Pembuatan Minyak Gosok Berbahan Alami Sari Jahe dan Minyak Pala bagi Ibu PKK Desa Lestari Dadi Serdang Bedagai. *Mejuajua: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(3), 27–33. <https://doi.org/10.52622/mejuajuajabdinas.v1i3.31>
- Suwarni, S., Widayati, A., & Ayuningtyas, N. (2022). Perception of Pharmacists as Agents of Change About the Use of Traditional Medicines by Indonesian Society. *Buletin Farmatera*, 7(3), 1–8. https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/buletin_farmatera/article/download/11424/9482
- Tofanny, N. D., Rizki, O. T., Wartati, S., & ... (2024). Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) Menggunakan Metode Penggaraman Dengan NaCl. *Gudang Jurnal ...*, 2(4), 739–743. <https://gudangjurnal.com/index.php/gjmi/article/view/660%0Ahttps://gudangjurnal.com/index.php/gjmi/article/download/660/584>
- Wibowo, T. S., Khotimah, K., & Af'idah, B. M. (2024). Socialization of Natural Medicines and New Perspectives on Traditional Indonesian Medicine for Pharmaceutical Workers. *Eastasouth Journal of Effective Community Services*, 3(02), 73–80. <https://doi.org/10.58812/ejecs.v3i02.298>